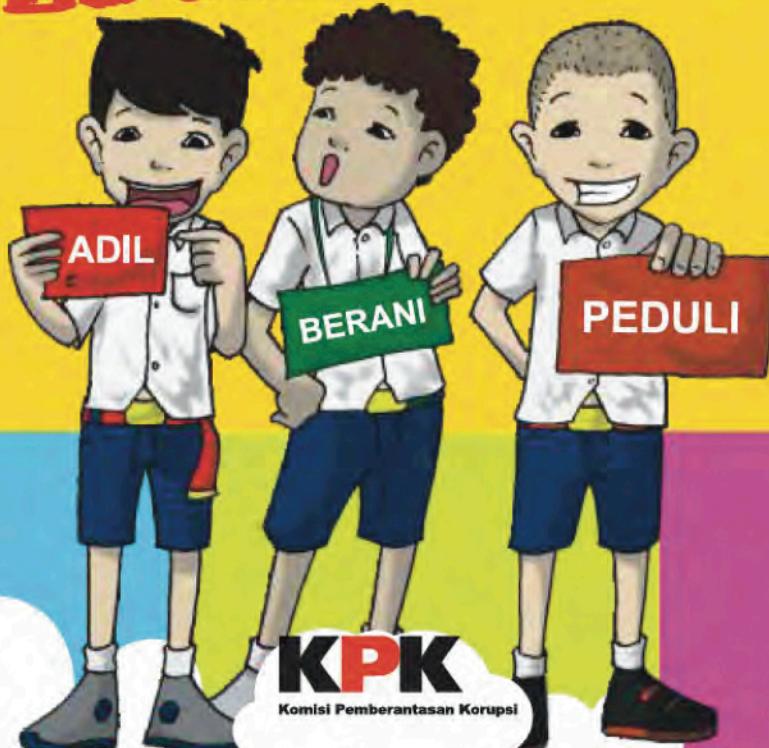




PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

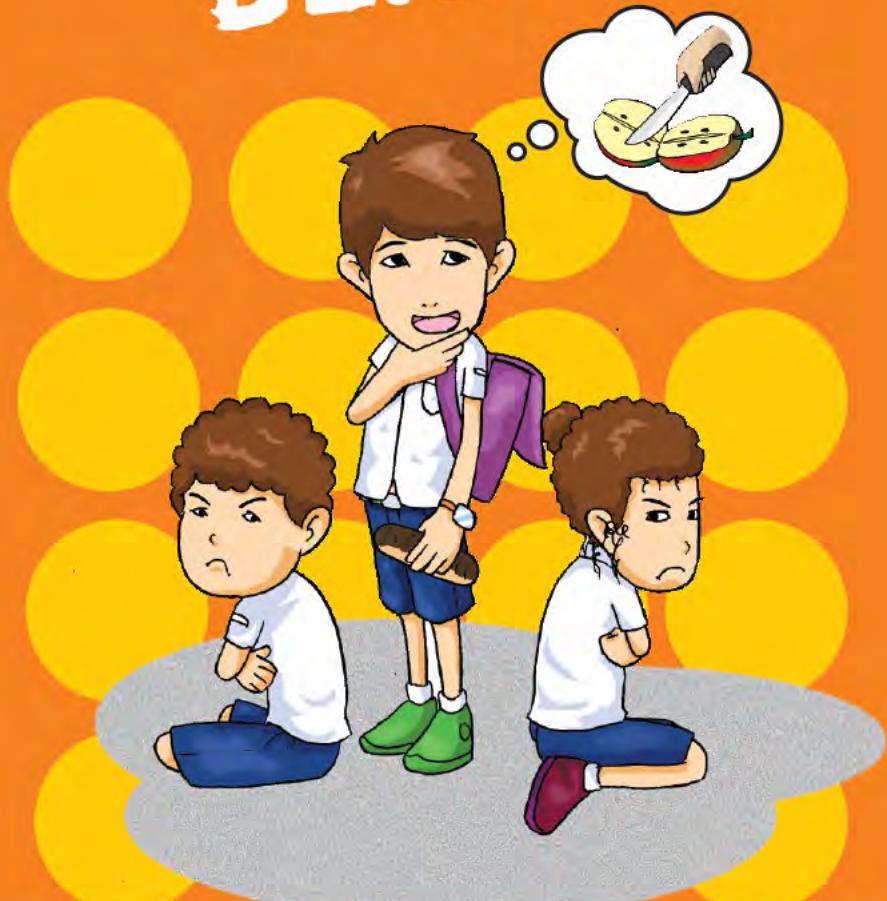
ADIL, BERANI ITU BERANI PEDULI KEREN!



KPK

Komisi Pemberantasan Korupsi

yang **ADIL**
pasti **BERHASIL**





MANFAAT



Setelah
membaca
buku ini,
kamu
akan ...

- mengidentifikasikan dan menjelaskan karakter adil sebagai karakter utama yang harus dimiliki pelajar anti korupsi
- Berminat untuk mengenali karakter adil
- Menunjukkan karakter adil
- Terbiasa berprilaku adil dalam kehidupan sehari - harinya
- Melakukan kontrol diri agar selalu berprilaku adil

KATA KUNCI



**Seimbang
Objektif**

Netral

Berpikiran terbuka

Memperlakukan orang dengan sesuai

**Membuat keputusan
dengan penuh pertimbangan**

Konsisten

**Memperlakukan orang lain
setara tanpa memandang
suku Agama, Ras dan
jenis kelamin**

Proporsional



Sering kita mendengar ungkapan berikut ini...

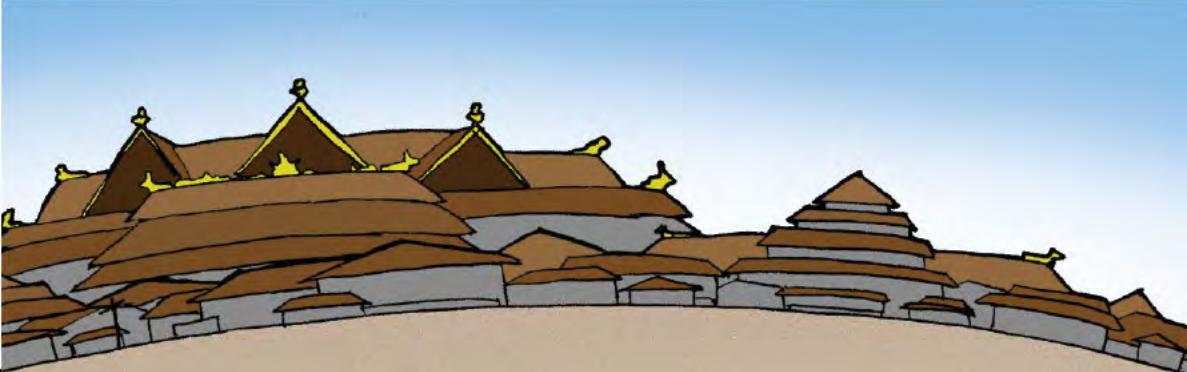
Yang adil dong

Ini gak fair

Jangan pilih kasih

“ Seorang pakar mengatakan..... , adil itu tidak sama dengan sama rata, seperti diartikan banyak orang. Adil itu lebih tepat dikatakan setiap orang mendapatkan apa yang dia butuhkan.

Sebelum kita belajar
lebih lanjut tentang adil,
yuk kita simak kisah berikut ...



Raja Dasarata

Negeri Ayodya adalah sebuah negeri yang memiliki wilayah yang luas dan subur. Rajanya bernama Dasarata. Ia memerintah kerajaan tersebut dengan adil dan bijaksana sehingga kehidupan rakyatnya menjadi aman dan damai.

Raja Dasarata memiliki watak kepanditaan pula. Ia amat menjunjung ajaran. ajaran tentang kebenaran. Karenanya rakyat Ayodya amat mencintai rajanya.

Rakyat Ayodya hidup tolong. menolong dan bergotong-royong. Mereka bekerja giat dan selalu patuh terhadap undang-undang Negeri Ayodya.



Prabu Dasarata mempunyai putra mahkota Ramawijaya dan laksamana.

Ramawijaya adalah seorang satria lemah-lembut, tetapi tangkas menggunakan senjata, terutama panah. Ia rajin berlatih sehingga tak ada satria lain yang mampu mengalahkan kepandaiannya. Busur yang seberapapun besarnya dapat dilengkungkan, dan sasaran yang jauhnya selalu terpanah dengan tepat.



Bala tentara Ayodya pun amat besar dan kuat. Pasukan berkuda yang tangguh dan gajah-gajah pun digunakan untuk berperang.



Syahan, datanglah seorang pendeta mengunjungi istana Ayodya. Ia bernama Bagawan Wiswamitra untuk meminta bantuan menghalau para raksasa yang kejam terhadap penduduk desa.

Maaf baginda, desaku telah diserang oleh sejumlah raksasa.....



Penduduk desa di sekitar pertapaan Sang Bagawan sudah melawan tetapi karena jumlahnya tidak sebanding dengan jumlah raksasa maka mereka kalah.

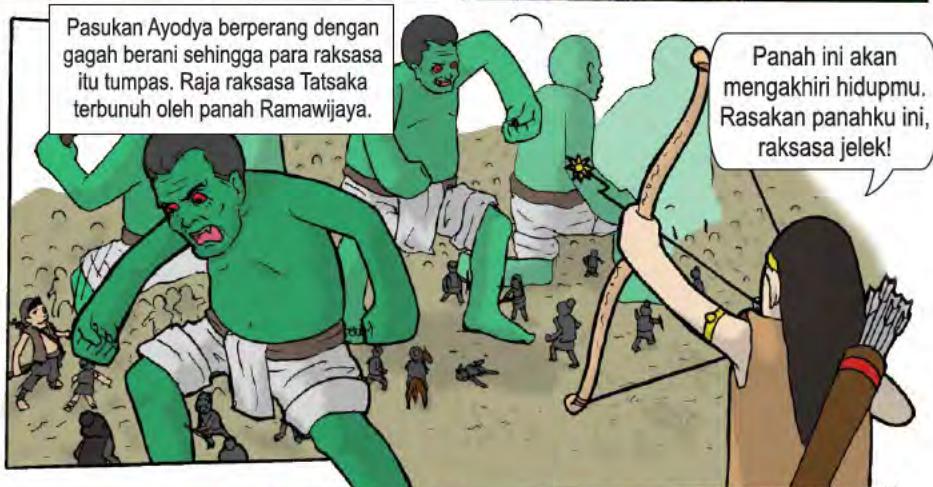
Para raksasa perusuh itu pun semakin ganas. Prabu Dasarata amat bersedih mendengar pengaduan Bagawan Wiswamitra. Putranda Ramawijaya dan Laksamana dipanggilnya.



Rama, Laks! Ayah ingin kalian segera menumpas para raksasa yang membuat kekacauan di pertapaan Bagawan Wiswamitra.

Baiklah ayahanda





Sayembara
Tersebutlah Maharaja Janaka yang bertakhta di Negeri Mantilireja. Mempunyai seorang putri yang amat cantik jelita, halus budi bahasanya bernama Sita. Setelah Sita dewasa, Sang Raja mengadakan sayembara. Barang siapa yang mampu mengangkat busur Sang Raja dan melengkungkannya hingga patah, ia akan dikawinkan dengan Sita.

Berpuluh-puluh pangeran dan satria datang ke Istana Mantilireja hendak mengikuti sayembara itu.

Sita, sekarang kamu sudah dewasa, sudah waktunya kamu menikah.

Terserah ayahanda, bagusnya bagaimana.

Sayembara
Barang siapa yang mampu mengangkat busur Sang Raja dan melengkungkannya hingga patah, ia akan dikawinkan dengan Sita.

Raja mantilireja



Satu persatu mereka mencoba mengangkat busur Sang Raja, tapi tak seorang pun kuat mengangkatnya.

Ramawijaya dan Laksamana atas nasehat Bagawan Wiswamitra, berangkatlah ke Mantilireja mengikuti sayembara.



Aku pasti bisa mematahkan busur ini

Kalau kamu merasa mampu, kenapa tidak untuk mencobanya.



Hebat juga pemuda itu...



Ternyata kekuatan Ramawijaya membuat Prabu Janaka kagum dan heran. Busur yang amat besar itu dengan mudah diangkat oleh Ramawijaya, lalu dilengkungkannya sampai patah.

Prabu Janaka dengan rela mengawinkan puterinya, Sita, menjadi istri Rama.

Seperti apa yang telah saya janjikan, kamu akan dikawinkan dengan putri saya, Sita

Aku bahagia sekali bisa menjadi istri kamu

Pesta perkawinan Rama dan Sita dirayakan selama empat puluh hari empat puluh malam. Prabu Dasarata pun hadir. Rakyat bersukaria. Upacara perkawinan itu dilangsungkan menurut adat kebesaran istana.

Di tengah perjalanan tiba-tiba rombongan pengantin baru itu dicegat oleh Ramaparasu, seorang pertapa tua yang memperoleh sebuah panah sakti pemberian dewa ketika ia sedang bertapa.

Maaf, tunggu sebentar

Setelah kedua mempelai tinggal agak lama di Mantili, tibalah waktunya untuk pulang kembali ke Ayodya.

Telah banyak orang yang aku temui, tapi tak ada yang kuat mengangkat busur panah ini.

aku mohon, bunuh aku dengan panah ini

Kalu begitu baiklah

Ramaparasu tahu bahwa Rama memenangkan sayembara mengangkat busur di Negeri Mantili dan minta dibunuh dengan panah pusakanya. Namun demikian, jika Rama tak sanggup mengangkat busur panah itu, ia harus rela pula dibunuh dengan panah tersebut.

Demi kesempurnaan jiwanku di alam baka, aku harus meninggal dengan panah ini.

Rama menyanggupi. Busur pusaka itu diangkatnya lalu dilepaskanlah sebuah anak panah dan dengan cepat melesat dan menancap di tubuh Ramaparasu. Tubuh Ramaparasu terkulai lalu meninggal dengan cara yang dikehendakinya.





SAATNYA
DISKUSI

Bagaimana menurut kamu cerita di atas?

Raja Dasarata yang memiliki karakter adil sangat disegani oleh rakyatnya.

Ternyata karakter adil itu bisa kita miliki. jika kita mau terus mengembangkan dan melatihnya. Sebagaimana sebuah ungkapan. "Adil adalah keterampilan yang bisa dikembangkan dan dilatih."

Nah apa saja sih yang harus dilakukan dan apa saja sih yang tidak boleh dilakukan...



BAGAIMANAKAH KAMU BISA ADIL?



Ada banyak cara agar kamu bisa bersikap adil. Kamu bisa berbagi dan bergantian. Kamu bisa memutuskan untuk tidak cemburu kepada seseorang. Kamu bisa menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain seandainya pun mereka lain dari dirimu. Kamu bisa menemukan cara yang baik untuk bersikap ketika seseorang tidak adil terhadapmu.

→ BERBAGI DAN BERGANTIAN.

Kamu bisa bergantian memakai peralatan olahraga ketika istirahat. Kamu bisa bergantian main komputer. Kamu bisa berbagi kentang. Kamu bisa antri naik bus atau ke kamar kecil. Jika ada yang datang duluan daripada kamu. Adillah kalau mereka masuk lebih dulu.



→ PUTUSKAN UNTUK TIDAK CEMBURU

Terkadang orang mempunyai hal-hal yang tidak kamu punya.

Kamu mungkin merasa cemburu dan menyesal tidak mempunyai apa yang mereka punya atau tidak seperti mereka.

Sulit memang untuk tidak cemburu. Tetapi cemburu membuatmu tidak bahagia. Dan itu bisa membuat orang lain sedih.



Dalam permainan kasti, mungkin pukulan temanmu lebih tepat daripada pukulanmu. Bagaimanakah seandainya kamu berkata kepadanya, "Tidak adil sekali bahwa pukulanku lebih sering meleset daripada pukulanmu!" Bisa-bisa ia merasa tidak enak dengan keterampilan istimewanya itu. Sebagai gantinya, kamu bisa saja mengatakan, "Hebat betul pukulanmu! Bagaimana sih caranya?" Maka temanmu akan bangga dan kamu pun akan senang.

Ingatlah, bakat orang lain mungkin berbeda dengan bakatmu, tetapi kamu pun mempunyai bakat serta ketrampilan. Bagian dari tugasmu antara lain menemukan kemampuan istimewa dan minatmu sendiri lalu mengembangkannya.

→ HORMATILAH SEMUA ORANG

Orang itu berbeda satu sama lain dalam banyak hal. Ada orang yang gelap warna kulitnya, ada juga yang terang. Ada orang yang berbicara bahasa Inggris, ada yang berbicara bahasa Spanyol, ada yang berbicara bahasa Vietnam, dan ada yang berbicara bahasa

Perancis. Ada orang yang menjadi umat Kristen, atau Hindu, atau Muslim, atau Budha.

Ada orang yang pandai membaca atau pandai matematika. Ada juga yang tidak. Ada yang dapat melompat dan berlari dengan mudah. Ada juga yang tidak.

Adalah tidak adil mengabaikan atau kejam terhadap seseorang yang berbeda darimu. Mengapa tidak ramah terhadap orang yang tidak sama sepertimu? Maka, kamu bisa menemukan cara-cara untuk saling mempelajari dan menikmati satu sama lain.





seberapa adilkah saya?

Berilah tanda (v) pada pernyataan yang kamu anggap paling sesuai untukmu!

No	Saya	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Memperlakukan orang dengan netral				
2	Mendengarkan orang lain dan berusaha memahami perasaan dan perkataan mereka				
3	Mempertimbangkan semua fakta dari semua sudut pandang sebelum membuat keputusan				
4	Membuat keputusan yang netral dengan menggunakan ukuran yang sama				
5	Memperbaiki kesalahan				
6	Tidak mengambil keuntungan dari kesalahan orang lain				
7	Tidak mengambil lebih dari yang seharusnya kamu dapatkan				
8	Ketika membuat keputusan, tidak melibatkan prasangka pribadi				

Setelah kamu mencoba mengisi lembar pernyataan di atas, bagaimana perasaanmu?

Kalau kamu merasa belum cukup adil, berlatihlah terus, cobalah berlaku adil.

Kalau sudah terlatih dan menjadi kebiasaan, kita bisa berlaku adil seakan sudah menyatu dengan diri kita, yang bisa kita lakukan tanpa berfikir panjang ataupun berusaha keras.

Mula-mulanya kita bersikap adil dengan diri kita sendiri. Setelah itu kita ciptakan keadilan di keluarga kita. Lalu sekolah kita. Lalu orang-orang yang lebih jauh dari kita. Lalu seluruh umat manusia dan alam semesta.

PROYEK



Pantun Pemimpin Adil

Bercakap lurus berkata benar
Pantang sekali berlaku kasar
Ramah kepada kecil dan besar
Tahu menimbang bijak menakar

Ujian pertama calon pemimpin
Dalam keluarga sanak famili
Bila lulus teruslah main
Kalau gagal, lubang digali

Kalau hendak memilih kain
Pilih kain bertapak catur
Kalau hendak memilih pemimpin
Pilihlah pemimpin berakhlak jujur

Kerja memimpin siap menderita
Bukannya lahan profesi spesialis
Jangan dimohon diminta-minta
Atau dijadikan ladang bisnis

Berlaku adil menyukat menimbang
Angguknya sama muka belakang
Pantang memilih membedakan orang
Tedaknya kokoh di atas undang

Surut pantang dikempis
Nata tak dipicingkan
Diri atau pengemis
Saing saat memutuskan



ADIL IBARAT CAHAYA PADA BINTANG.



Orang yang adil sebelum memutuskan sebuah perkara akan menghindari sikap berat sebelah dan mencari keputusan yang paling tepat

Orang yang adil tidak menunggu kebenaran datang kepada mereka, justru mereka lah yang mencari informasi dan mempertimbangkan beberapa aspek penting sebelum memutuskan perkara atau bertindak.



Orang yang adil bertindak netral dalam membuat keputusan, tidak pilih kasih.

Orang yang adil akan memperlakukan orang lain setara, tidak mengambil keuntungan dari kelemahan atau menyepelekan orang lain

Ada banyak cara agar kamu bisa bersikap adil. Kamu bisa berbagi, bisa memutuskan untuk tidak cemburu kepada seseorang, bisa menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain meskipun mereka tidak seperti dirimu. Kamu bisa menemukan cara yang baik untuk bersikap ketika seseorang tidak adil terhadapmu



KETIKA ORANG LAIN TIDAK ADIL

Ketika seseorang tidak adil terhadapmu, kamu mungkin ingin menangis, marah, membentak, atau membalas dengan kejam. Tuntutlah hakmu dengan cara yang baik dan berikut adalah beberapa ide yang dapat kamu terapkan ketika seseorang tidak adil terhadapmu:

1. Bicarakanlah masalahnya dengan orang itu. Kamu bisa mengatakan, "Kurasa semua orang seharusnya mendapatkan giliran. Bagaimana menurutmu?" Atau, "Kurasa kita masing-masing seharusnya mendapatkan bagian yang sama".
2. Mintalah tolong kepada orang dewasa, entah guru atau orangtuamu.
3. Pergilah ke tempat lain untuk bekerja atau bermain.
4. Tertawakanlah. Ini bisa mengejutkan dan membantu kita keluar dari suasana yang tegang.
5. Ubahlah kegiatannya. Carilah sesuatu yang lain untuk dilakukan bersama-sama.
6. Abaikanlah apa yang telah terjadi. Kalau tidak terlalu mengganggu, lupakanlah.





GAME

Nama permainan

Jumlah pemain

Alat dan bahan

: Ayo makan bersama

: 30 - 40 orang

: Kardus bekas ukuran 15 cm x 15 cm sebanyak 40 sebagai alas berdiri Lembar Perolehan Kartu

Cara bermain :

Tahap Pemanasan

1. Mintalah semua peserta membuat lingkaran besar, dan bagikan karton alas berdiri (yang bertuliskan Nasi, Sayur, Lauk Pauk, Buah, Susu)
2. Mintalah peserta untuk berdiri pada alas tersebut.
3. Peserta yang mendapat alas bertuliskan Nasi berarti dia adalah anggota kelompok nasi, dst. Sehingga peserta terbagi menjadi 5 kelompok (Kelompok Nasi, Sayur, Lauk Pauk, Buah, Susu)
4. Mintalah peserta bertukar tempat ketika nama kelompoknya dipanggil.



Misalnya : Jika dipanggil "Nasi" maka anggota kelompok nasi harus berpindah tempat dan Berlomba memperebutkan tempat yang kosong. Jika dipanggil "Nasi, Susu", maka anggota kelompok Nasi dan Susu yang berpindah tempat.

5. Setelah semua kelompok mendapat giliran dipanggil dan bertukar tempat, minta masing-masing kelompok untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya

Tahap Inti I

6. Minta masing-masing kelompok untuk mencari nama kelompok dan yel-yel kelompok dengan tema misalnya: Empat sehat lima sempurna.
7. Minta masing-masing kelompok untuk menampilkan yel-yel kelompoknya.
8. Buatlah kartu kata terdiri dari 5 kelompok kata : Nasi, Sayur, Lauk Pauk, Buah, Susu
Masing-masing sebanyak 40 kartu (200 kartu)

- Sebarkan secara terbalik semua kartu tersebut dengan jarak sekitar 10 m dari peserta
- Minta semua peserta dari semua kelompok untuk masing-masing mengambil 5 kartu
- Dalam hitungan 1-10 semua peserta harus kembali ke kelompok masing-masing.

Tahap Inti II

- Mintalah semua peserta untuk kembali ke kelompok dan menghitung perolehan kartu

Misalnya:

Lembar Perolehan Kartu
Kelompok : Empat Sehat Lima Sempurna

	Nasi	Sayur	Lauk Pauk	Susu
Jumlah anggota kelompok	8 Orang	8 Orang	8 Orang	8 Orang
Jumlah kartu yang diperoleh	2 kartu	20 kartu	6 kartu	4 kartu
Kekurangan	6 kartu	kartu	2 kartu	4 kartu
Kelebihan	Kartu	12 kartu	kartu	kartu

- Setelah kamu dan kelompokmu selesai mengisi tabel di atas, diskusikanlah hal-hal berikut:
 - Apakah kartu-kartu tersebut sudah mencukupi kebutuhan kelompokmu untuk makan secara baik.
 - Apakah solusi yang harus dilakukan agar kebutuhan makan kelompokmu dapat terpenuhi dengan adil?
 - Jika kamu dan kelompokmu ingin menukar kartu dengan kelompok lain kartu mana saja yang akan kamu tukarkan? Apa alasannya?
 - Bagaimana cara yang seharusnya dilakukan untuk membagikan kartu makanan tersebut agar semua orang mendapatkan haknya dengan adil?

Tahap Penutup

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Setelah menyelesaikan permainan tadi, bagaimana perasaanmu?

Buatlah puisi tentang keadilan untuk mengungkapkan perasaanmu tersebut!

Gambarlah ilustrasi yang menarik untuk puisimu tersebut!

ILUSTRASI

PUISI

Adil adalah pertengahan antara menyusahkan orang lain dengan menyusahkan diri sendiri. Setiap orang punya hak terhadap kita, dan kita juga punya hak terhadap mereka. Kalau kita punya pekerja, berlaku adil bukanlah memberikan seluruh harta kita untuk membayarnya, karena akan menyusahkan diri kita sendiri. Berlaku adil berarti membayarnya sesuai hasil pekerjaannya.

PROYEK

SURVEY KEADILAN

Salah satu aspek dalam keadilan adalah adanya kesempatan yang sama bagi semua pihak.

Bagaimana dengan lingkungan sekolahmu? Adakah siswa/i yang merasa mendapat perlakuan tidak adil atau tidak mendapat kesempatan yang sama dengan siswa/i pada umumnya. Mungkin ada yang merasa dibeda-bedakan karena status ekonomi, suku, atau yang lainnya

Lakukan penelitian di sekolahmu untuk mengetahui siapa yang merasa mendapatkan kesempatan yang sama dan siapa yang merasa belum mendapatkan kesempatan yang sama.



Bagaimana saran-saranmu untuk menyelesaikan masalah tersebut?

Siapakah yang dapat dilibatkan untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut?

Untuk proyek penelitian di atas lakukan langkah-langkah berikut :

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 – 6 orang
2. Tentukan objek penelitianmu
3. Diskusikan materi penelitian yang akan menjadi fokus penelitianmu
4. Diskusikan bagaimana cara untuk melakukan penelitian tersebut
5. Setelah melakukan penelitian
6. Buat laporan hasil penelitian kelompokmu

kalau Berani
selalu jadi JUARA





MANFAAT



Setelah mempelajari modul ini kamu akan :

- mampu mendefinisikan keberanian
- faham manfaat dari sifat berani
- mampu membedakan antara berani dan nekat

KATA
KUNCI



Target

Tujuan

Perjuangan

Fokus

Tekad

Semangat



PROYEK



Pantun Keberanian

Oleh : Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu

*Jantan tempat orang berteduh
Jantan berani menentang musuh
Kepada hukum ianya patuh
Didalam gelap, menjadi suluh

Iman teguh sikap pun patut
Ilmunya banyak rajin menuntut
Menghadapi lawan berpantang surut
Menempuh bahaya tak pernah takut*

*Taat setia memegang adat
Iman teguh, beramal kuat
Nama terpuji, beramal kuat
Sampai mati orang mengingat

Kuat menolong ikhlas memberi
Amalan banyak bertanam budi
Gagah menjadi payung negeri
Namanya harum serta abadi

Budi baik, perangai pun elok
Fikiran panjang, akal tak suntuk
Melawan musuh pantanglah tunduk
Tegap berdiri, sempurna duduk*

Setelah membaca dan menikmati pantun, cobalah kamu membuat 1 bait pantun tentang semangat juang. Kemudian hiasi dan pajanglah di dinding kelasmu.



ARTI KEBERANIAN



Pernahkah kamu mendengar ungkapan "hidup ini adalah perjuangan". Walaupun tidak diketahui dari siapa awal mulanya ungkapan ini, akan tetapi makna yang terkandung benar. Karena kehidupan dan kesuksesan tidak dapat diraih tanpa perjuangan. Dan perjuangan tidak dapat di raih tanpa keberanian.

Keberanian adalah suatu sikap untuk berbuat sesuatu dengan tidak terlalu merisaukan kemungkinan-kemungkinan buruk. Seorang filsuf mengatakan bahwa, "*The conquering of fear is the beginning of wisdom.*" Kemampuan menaklukkan rasa takut merupakan awal dari

kebijaksanaan." Artinya, orang yang mempunyai keberanian akan mampu bertindak bijaksana tanpa dibayangi ketakutan-ketakutan. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan keberanian dengan arti: "mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya".

Orang-orang yang mempunyai keberanian akan sanggup mewujudkan mimpi-mimpinya. Keberanian mampu menjadikan sesuatu yang tadinya tidak mungkin menjadi mungkin. Keberanian mampu mejadikan sikap negatif menjadi positif, lemah menjadi semangat, miskin menjadi kaya, gagal menjadi sukses. Dan dengan keberanian juga, kejahanatan akan dapat dicegah dan dihilangkan.



Keberanian secara garis besar dipengaruhi oleh 3 hal, yaitu visi (vision), tindakan nyata (action), dan semangat (passion). Ketiga hal tersebut dapat mengatasi rasa khawatir, ketakutan, dan memudahkan meraih impian-impian. Jadi, seseorang itu harus tahu apa yang menjadi target dalam hidupnya. Kemudian fokus dan penuh semangat untuk mencapai target.

Jika sudah mengetahui secara pasti apa yang kita inginkan dan sudah melakukan tindakan, maka selanjutnya yang paling tepat adalah keberanian untuk tidak pernah menyerah sebelum benar-benar berhasil. Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap tingkat keberanian adalah semangat.



Cobalah kita renungkan kisah semangat seorang olahragawan bidang atletik Carl Lewis, mungkin dapat menjadi inspirasi.

Dirinya tidak merasa khawatir atau takut akan mengalami kekalahan dalam pertandingan karena ia mempunyai semangat yang tinggi. Semangat Carl Lewis memompa keberaniannya melewati bermacam kesulitan, sehingga ia berhasil meraih 22 medali emas diantaranya: 9 dari olimpiade, 8 dari kejuaraan Dunia, 2 dari Pan America Games. Ayahnya adalah orang yang paling berjasa dibalik keberaniannya itu. Ayahnya adalah orang yang tidak pernah bosan memberikan dorongan motivasi. Sehingga ketika ayahnya meninggal dunia pada tahun 1987 akibat serangan penyakit kanker, Carl Lewis menguburkan salah satu medali emas dari perlombaan lari 100 m yang paling disukai ayahnya. Dia berjanji untuk mendapatkan kembali medali itu. Semangat Carl Lewis meningkatkan keberaniannya menembus halangan, hingga ia kembali berhasil mengumpulkan 9 medali emas beberapa tahun kemudian. Carl Lewis adalah salah satu contoh orang sukses. Ia mempunyai keberanian yang tinggi untuk melakukan sesuatu yang tidak bisa atau tidak akan pernah dikerjakan oleh orang-orang yang biasa-biasa saja. Mereka konsisten menciptakan kemajuan terus menerus.

Tuliskan inspirasimu dari kisah tersebut



Tuliskan sebuah cerita yang membuatmu terinspirasi untuk mengubah hidupmu

→ AKIBAT DARI TIDAK MEMILIKI KEBERANIAN

Orang bijak mengatakan "Air mata tidak akan menghapus dukamu, berharap tidak akan membuatmu sukses; hanya keberanian yang bisa membawamu kesana. Artinya orang yang tidak memiliki keberanian akan jauh dari kesuksesan. .

Disamping itu, tanpa keberanian kejahatan akan terus bertambah banyak. Tanpa keberanian kezaliman sulit dikalahkan. Dan tanpa keberanian korupsi tak dapat dihilangkan sehingga kesejahteraan hanya diinkmati oleh beberapa orang saja. Sebuah bangsa yang tidak memiliki keberanian untuk bersaing akan ditinggalkan dan disepelekan oleh bangsa lain.





PROJECT

SEKARANG... WAKTUNYA... BELAJAR DARI SEJARAH

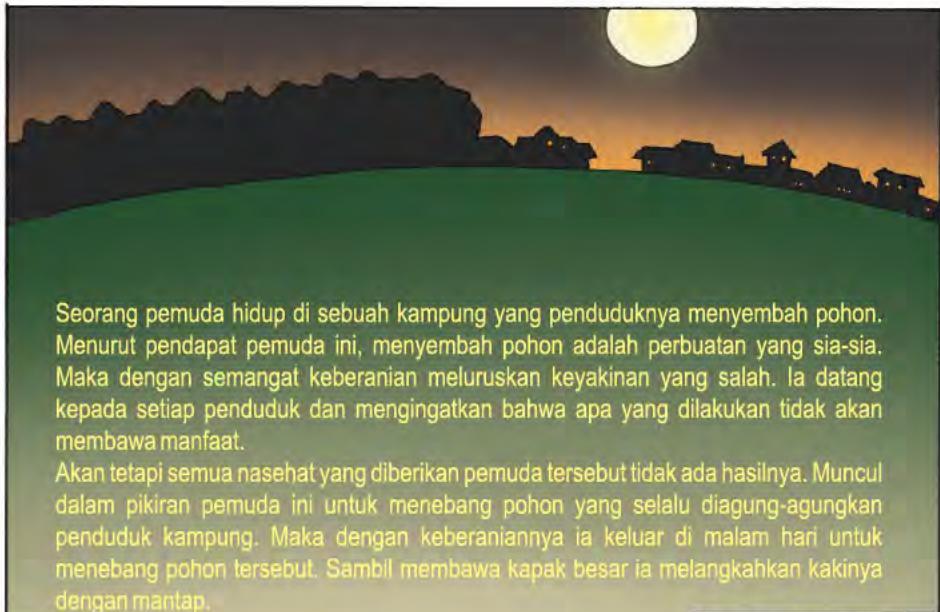
- Garilah dua poster tokoh: pahlawan Nasional dan tokoh dunia
- Dengan bimbingan gurumu cari dan bawa masing-masing buku otobiografi tokoh
- Baca catat pada bagian dimana tokoh menggambarkan nilai-nilai keberanian dalam hidupnya
- Rangkum nilai-nilai keberanian yang dimiliki oleh tokoh tersebut
- Presentasikan di depan kelas
- Diskusikan tentang nilai-nilai tokoh tersebut
- Tuliskan pada karton dengan huruf besar (kapital) nilai-nilai itu.
contoh: Cut Nyak Dien. adalah tokoh pahlawan nasional, wanita yang dengan keberaniannya berperang melawan Belanda
- Buatlah alasan kenapa kelompok memilih dua tokoh tersebut.
- Pajanglah pada majalah dinding kelas.

Nama Tokoh



Sekilas Tokoh

Alasanmu memilih tokoh tersebut



Ketika sampai di pohon tersebut pemuda ini langsung mengayunkan kapak. Tiba-tiba....



Pemuda itu langsung mengayunkan kapak, akan tetapi setan menghalangi-halangi. Maka terjadilah pertarungan antara pemuda dan setan. Pemuda ini sangat berani dan kuat hingga ia dapat mengalahkan setan. Pemuda ini dapat melumpuhkan setan dan menungganginya. Sambil merintih sakit.





→ MACAM-MACAM KEBERANIAN

Keberanian itu bermacam-macam. Karena keberanian dapat dimasukkan ke seluruh sikap dan perbuatan yang positif, contoh:

1. Berani menentukan cita-cita yang tinggi
2. Berani bangkit dari kegagalan
3. Berani mengatakan yang sesungguhnya
4. Berani berkorban demi negara dan bangsa

Sekarang giliranmu, menetapkan
keberanian sesuai dengan karakter yang
kamu miliki.....

aku
berani berkorban
demi NEGARA
dan BANGSA!

aku harus jadi
PRESIDEN!



Aku berani

BERANI VS NEKAT

Catatan sejarah telah membuktikan, begitu banyak prestasi spektakuler di segala bidang tercipta di dunia ini karena faktor keberanian. Baik prestasi yang diciptakan oleh para ilmuwan, tokoh politik, wiraswastawan, profesional maupun olahragawan. Mereka berhasil bukan karena memiliki asal keberanian atau nekat, tetapi mereka berani karena dengan perhitungan dan persiapan.

Berani berbeda dengan nekat. Berani adalah melakukan tindakan yang kamu yakini kebenarannya dengan perhitungan yang tepat. Sedangkan nekat adalah kamu melakukan tindakan tanpa perhitungan sebelumnya.

Contoh : kamu diajak oleh teman-temanmu untuk mendaki bukit, padahal dirimu habis terjatuh karena main bola. Kaki kananmu terkilir. Kamu ingin sekali mendaki karena selain bukitnya indah, teman-teman dekatmu yang gagah berani itu semuanya ikut.

Nah kalau kamu berangkat juga, walaupun kamu memiliki perbekalan yang lengkap. Itu namanya nekat.

Karena jika kamu memaksakan dirimu untuk mendaki juga, bisa jadi kamu tidak akan sanggup mendaki hingga puncak bukit. Namanya juga bukit... jalannya terjal, licin kadang-kadang curam dan sebagainya.

Sedangkan Berani adalah kamu mendaki bukit yang kamu tertantang sebelumnya. Kamu



berhitung tingkat kemudahan dan kesulitan. Kamu sudah meminta restu kepada orang tuamu. Kamu memiliki peta dan guide. Kamu mempersiapkan seluruh perbekalan, kamu melapor kepada aparat setempat apalagi jika kamu sudah terdaftar di salah satu asuransi.

Keberanian adalah: menanggung resiko dan memiliki prinsip. Sedangkan perbuatan nekat: menanggung resiko akan tetapi tidak berprinsip.

Kebanyakan orang berani menanggung resiko jika dalam kondisi berkelompok. Sebenarnya jika keberanian dalam kondisi berkelompok, itu disebut sifat pengecut bukan keberanian. Nah itulah yang sekarang banyak berkembang di negri kita. Berani bicara akan tetapi dalam kondisi gerombolan dan tidak bertatap muka langsung dengan yang bersangkutan.



TOPENG KEBERANIAN

Seperti apa yah wajah seorang yang berani?

Kalo orang pengecut gimana
kelihatannya ya....

Kalo orang yang penuh semangat?
....mirip siapa ya...
Penasaran kan....

Coba deh kamu buat topeng karakter....
yang mengekspresikan perasaan kamu
tentang
nilai-nilai keberanian



Topeng Keberanian

- Tulis tema-tema yang berkaitan keberanian
- Diskusikan tentang tema-tema tersebut
- Diskusikan pula proses pembuatan topeng
- Buatlah kreasi topengmu
- Dokumentasikan dengan memotret topeng buatanmu dan teman-temanmu
- Diskusikan dengan teman-temanmu tentang hasil karyamu
- Pamerkan di kelas

- Kumpulkan bahan-bahan berikut:
 - Kardus bekas
 - Kalender bekas
 - Tutup Botol
 - Kantong plastik aneka warna
 - Daun kering
 - Ranting kering
 - Kain-kain bekas
 - Barang-barang bekas lainnya
- Siapkan Perlengkapan berikut
 - Gunting
 - Pensil
 - Lem
 - Isolasi
 - Stepler
 - Cat dan Kuas
 - Pembolong kertas
- Cara Membuat:
 - Gunting kertas seukuran wajahmu
 - Bolongi bagian mata dan hidung
 - Gambar sketsa topeng yang kamu inginkan
 - Hiasi dengan aneka barang-barang bekas yang telah kamu kumpulkan
 - Lubangi dua sisi di topeng tersebut agar kamu bisa memasangkan tali atau karet

Papan Keberanian

- Buatlah secara kelompok papan karakter keberanian di depan kelasmu atau majalah dinding di sekolahmu.
- Pilih kata-kata bijak tentang keberanian yang kamu suka untuk memulai.
- Siswa-siswi lain dapat menambahkan dengan kartu kata untuk melengkapi kata-kata bijak yang mereka suka.
- Kamu dapat juga membuat tanda-tanda yang harus dilakukan dan tindakan yang harus ditinggalkan.

CATATAN

CATATAN

yang PEDULI
selalu DISUKAI





Setelah membaca buku ini, kamu dapat ...

- Mengidentifikasi dan menjelaskan karakter peduli
- Menunjukkan minat untuk mengenali karakter peduli
- Secara sadar menunjukkan karakter peduli
- Melakukan kontrol diri prilakunya untuk selalu peduli
- Mampu, mau dan terbiasa menunjukkan kepedulian dalam kehidupan sehari-harinya

KATA
KUNCI



Menolong

Menjadi satu bagian
dengan orang lain

Mendukung

Memperlakukan orang lain
sebaik-baiknya

Memahami dan
menghargai
perasaan orang lain

Senasib sepenanggungan



**Luangkan tempat dalam
hatimu untuk Kepedulian**

-Khalil Gibran-

ARTI PEDULI

"Tau gak artinya peduli?"

"Apaan tuh..? Sejenis monster?"

"Ha..ha..ha! Ya ... sedikit bener sih.."

"Emangnya, apa sih artinya peduli?"

"Memahami dan menghargai perasaan orang lain".

"Terus...?"

" Menolong orang lain yang butuh bantuan..."

"Maksudnya senasib sepenanggungan?"

"Yoi...Betul banget."

"Oh...itu sih aku bangeeeet"



Inti dari peduli adalah memahami.

Kepedulian adalah kemampuan untuk memahami dan menghargai perasaan orang lain. Kepedulian adalah bagaimana kita memperlakukan orang lain sebaik-baiknya sebagaimana kita juga ingin diperlakukan dengan orang lain.

Kepedulian adalah mengerti perasaan dan menempatkan diri kita bagaimana kita merasakan menjadi satu bagian dengan orang lain.

Kepedulian adalah perasaan dekat secara emosi dan fisik dengan orang lain. Biasanya digambarkan dengan bahasa tubuh atau gerakan tubuh.

Kepedulian adalah nilai penting yang harus ada dalam hidup bermasyarakat.

Kita harus berusaha untuk mendukung satu sama lainnya. Dengan demikian kita akan saling saling melengkapi sehingga menghasilkan sesuatu yang positif.

Kepedulian berarti kita memperhatikan teman dan isi pesan yang disampaikan oleh teman kita dengan sungguh-sungguh. Kita juga turut merasakan apa yang dirasakan teman kita, dan mencoba memahaminya dengan mengikuti pola pikir dan pola pandangnya.

Kepedulian semacam peniruan secara fisik atas beban orang lain. Kemudian menimbulkan perasaan yang serupa dalam diri seseorang.

Kata Kepedulian mengandung arti yaitu kita melakukan hal bersama-sama, mempunyai tanggung jawab yang sama dan merasakan sesuatu secara kelompok. Kepedulian ini dapat diartikan suatu kumpulan orang yang melakukan aktifitas secara bersamaan dengan maksud dan tujuan yang sama.

Kata Kepedulian ini mempunyai arti yang tidak jauh berbeda dengan kekompakan. Bedanya kata Kepedulian ini mempunyai satu rasa tapi mereka melakukan pekerjaan mereka masing-masing yang berbeda dengan tujuan atau maksud yang sama. Sedangkan kekompakan lebih cenderung mereka melakukan hal yang sama tapi dengan kesatuan yang solid.

Memahami kekurangan orang lain dan mendukung atau menolong orang yang membutuhkan bantuan kita merupakan salah satu bentuk Kepedulian.

Dalam kehidupan kita memerlukan orang lain, karenanya Kepedulian merupakan salah satu kunci utama hidup bersama orang lain.



Kita semua memiliki rasa Kepedulian. Kita perlu menggali dan membina rasa Kepedulian kita dengan melakukan aktivitas sosial di lingkungan kita.

Kita semua mempunyai jiwa kepedulian, bentuk kesadaran ini dapat kita tunjukkan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kita dapat membantu ayah, ibu, adik dan kakak kita ketika mereka membutuhkan bantuan. Di sekolah, kita bisa berpartisipasi di kegiatan PMR atau kegiatan peduli lainnya di sekolah. Atau dalam pergaulan sehari-hari, kita dapat menjadi teman atau sahabat bagi teman yang membutuhkan pertolongan, atau teman bicara untuk mencerahkan isi hati mereka. Di lingkungan masyarakat, kita bisa membantu membersihkan tempat-tempat ibadah, panti jompo, panti asuhan. Ketika ada anggota masyarakat tertimpa musibah atau bencana, kebanjiran misalnya, kita dapat membantu mengumpulkan sumbangan dan membagikan kepada para korban banjir tersebut.



→ SIMAKLAH WAWANCARA BERIKUT INI!!

Bogornews— Sebanyak 57 regu tingkat madya dari 13 sekolah dan 82 regu tingkat wira dari 14 sekolah mengikuti kegiatan AKAS XI SMA Negeri 2 Bogor tahun 2008. Kegiatan ini secara resmi dibuka Asisten Umum Setdakot Bogor H. Kosasih SD yang ditutup dengan pemukulan gong, yang disaksikan Kepala Sekolah SMAN 2 H. Rifai, Dinas Pendidikan Kota Bogor, para guru serta peserta lomba AKAS XI berlangsung di Aula SMAN 2 Bogor, Minggu (17/2).

Menurut Ketua Panitia Nenden dari SMA Negeri 2 mengatakan, kegiatan ini digelar merupakan agenda tahunan yang akan berlangsung dari tanggal 17 – 24 Februari 2008 mendatang, yang melibatkan sekolah-sekolah se Jabotabek. Adapun tema yang diangkat dalam kegiatan ABDI KARYA ASIH SMKITA XI “ Kita tingkatkan persatuan dan keterampilan yang tinggi bagi seluruh anggota PMR (Palang Merah Remaja) Se-Jabotabek untuk menjadi anggota PMR yang kreatif dan inovatif.”

Dalam kegiatan mempertandingkan lima jenis materi lomba yaitu Perawatan keluarga, Cepat tepat, Keterampilan pemasangan dan Pembongkaran Tandu darurat, Pendidikan remaja sebaya dan Lomba yel – yel dengan jumlah kepanitian sebanyak

60 siswa dan siswi, 26 para guru dan 17 dewan juri

Sementara Asisten Umum Setdakot Bogor H. Kosasih, SD mengatakan, kegiatan ini pada dasarnya merupakan kesempatan yang sangat baik bagi setiap anggota PMR untuk meningkatkan kemampuan, wawasan dan keterampilannya.

Uji kemampuan menurut Kosasih, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para anggota PMR, senantiasa diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kemanusiaan PMR. Upaya meningkatkan kualitas yang dimaksud harus di dukung oleh segenap anggota PMR, agar PMR semakin eksis sebagai sebuah organisasi pergerakan remaja di bidang pelayanan sosial kemanusiaan.

Melalui PMR para remaja dilibatkan dan diberdayakan untuk mampu memberikan dukungan pada kegiatan pelayanan sosial kemanusiaan. Sekaligus, hal untuk menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap sesama manusia serta meningkatkan Solidaritas kemanusiaan maupun semangat mengabdi kepada kemanusiaan di kalangan remaja, kata Kosasih.

Kosasih menegaskan, bahwa setiap anggota PMR harus bangga menjadi anggota PMR, karena pada dasarnya seorang PMR adalah remaja yang telah dan terus dibina ahlaknya untuk senantiasa bersikap welas asih dan mampu memberikan pertolongan kepada sesama manusia.

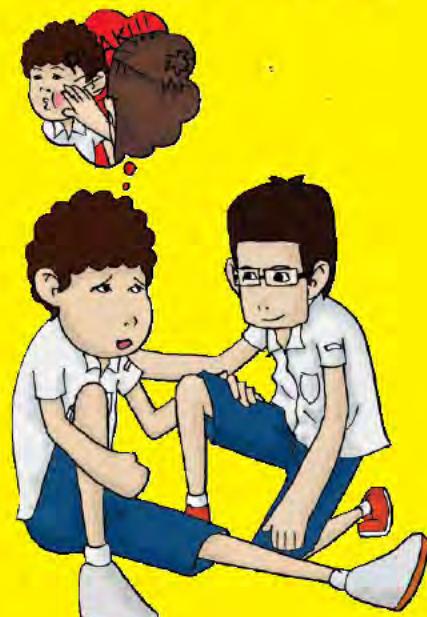
Disamping untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, melalui lomba diharapkan dapat memelihara dan menumbuhkan sikap welas asih kepada sesama manusia terutama kepada mereka yang tengah berada dalam penderitaan. (tar/iso)

Setelah kamu membaca berita di atas, renungkan dan jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolahmu?
2. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang kamu ikuti?
3. Apakah tujuanmu mengikuti kegiatan tersebut?
4. Bentuk kegiatan apa yang menunjukkan sikap solidaritas yang telah kamu lakukan selama ini?
5. Bagaimana perasaanmu selama melakukan kegiatan tersebut?

INDAHNYA KEPEDULIAN

"Teman adalah anugerah dari Tuhan yang dianugerahkan kepadamu, maka rawatlah ia sebaik-baiknya"



- ▶ Manusia adalah makhluk sosial, yang selalu membutuhkan orang lain dalam mengisi hidupnya. Tak ada manusia yang mampu hidup sendiri, ia senantiasa membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- ▶ Kepedulian membuat segala kesulitan serta kekurangnyamanan dapat dihadapi. Segala nya kita tanggung bersama, keterbatasan pun kita carikan solusinya.
- ▶ Rasa senasib dan sepenanggungan membuat kita tidak egois dalam berpikir dan bersikap. Dan semuanya menjadi sebuah pelajaran kehidupan agar mampu lebih dewasa dalam menjalani hidup. Tenggang rasa, empati, belajar untuk lebih mengenal dan memahami teman kita benar-benar teruji di sini.
- ▶ Mengelola emosi agar tidak mudah terpancing oleh kelakuan teman kita harus dijalani. Bagaimana memperluas hati kita terhadap segala kelakuan teman kita mutlak dilakukan. Dengan keadaan yang ada kita belajar untuk tidak egois, hanya memikirkan diri sendiri, tapi juga belajar apa akibat tindakan kita terhadap orang lain.

PROYEK



Nama aktivitas

: Gelang Solidaritas

Alat dan bahan

: Karton bufallo warna-warni
dipotong berukuran 2 cm x 15 cm
(seukuran pergelangan tangan)
dilubangi di kedua ujungnya Spidol
warna-warni Isolasi bening Gunting
Pembolong kertas Benang wol

Cara membuat

1. Pilihlah satu karton bufallo yang kamu suka.
2. Hiasilah dengan spidol warna-warna dengan kata-kata mutiara/pesan-pesan tentang solidaritas.
3. Lapisi karton bufallo yang telah dihiasi dengan isolasi bening.
4. Kaitkan benang wol pada salah satu ujung.
5. Berikan gelang yang telah kamu buat kepada teman atau sahabatmu.



Menulis Di Atas Pasir

Kisah tentang dua orang sahabat karib yang sedang berjalan melintasi gurun pasir.

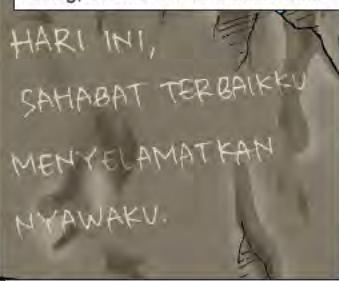
Di tengah perjalanan, mereka bertengkar dan salah seorang tanpa dapat menahan diri menampar temannya.



Orang yang kena tampar, merasa sakit hati, tapi dengan tanpa berkata-kata, dia menulis di atas pasir:



Ketika dia mulai siuman dan rasa takutnya hilang, dia menulis di sebuah batu :



Temannya sambil tersenyum menjawab:

Si penolong yang pernah menampar sahabatnya tersebut bertanya:



Orang yang pipinya kena tampar dan terluka hatinya, mencoba berenang untuk untuk menyegukkan galaunya.

Mereka terus berjalan, sampai menemukan sebuah oasis, dimana mereka memutuskan untuk mandi. Namun, ternyata oasis tersebut cukup dalam sehingga ia nyaris tenggelam dan diselamatkanlah oleh sahabatnya.

"Kenapa setelah saya melukai hatimu, kau menulisnya di atas pasir dan sekarang kamu menulis di batu?"

"Ketika seorang sahabat melukai kita, kita harus menulisnya di atas pasir agar angin maaf datang berhembus dan menghapus tulisan tersebut."

"Dan bila dalam antara sahabat terjadi sesuatu sekecil apa pun, kita harus memahatnya di atas batu hati kita, agar tetap terkenang tidak hilang tertidu waktu."

Dalam hidup ini sering timbul beda pendapat dan konflik karena sudut pandang yang berbeda. Oleh karenanya cobalah untuk saling memaafkan dan lupakan masalah lalu.

Marilah kita belajar menulis di atas pasir!

Setelah membaca kisah di atas renungkan dan jawablah pertanyaan berikut! Bagaimana perasaanmu ketika membaca kisah di atas?

Apakah kamu memiliki sahabat?

Apakah kamu pernah mengalami kejadian dimana kamu disakiti atau menyakiti sahabatmu?

Bagaimana perasaanmu ketika kamu mengalami kejadian tersebut?

Langkah apa yang kamu lakukan untuk mempertahankan persahabatanmu?

Banyak orang akan datang dan pergi dari kehidupanmu, tetapi hanya sahabat-sahabat sejati yang akan meninggalkan bekas di dalam hatimu

Oke....sekarang kita coba tantangan berikut:

GAME

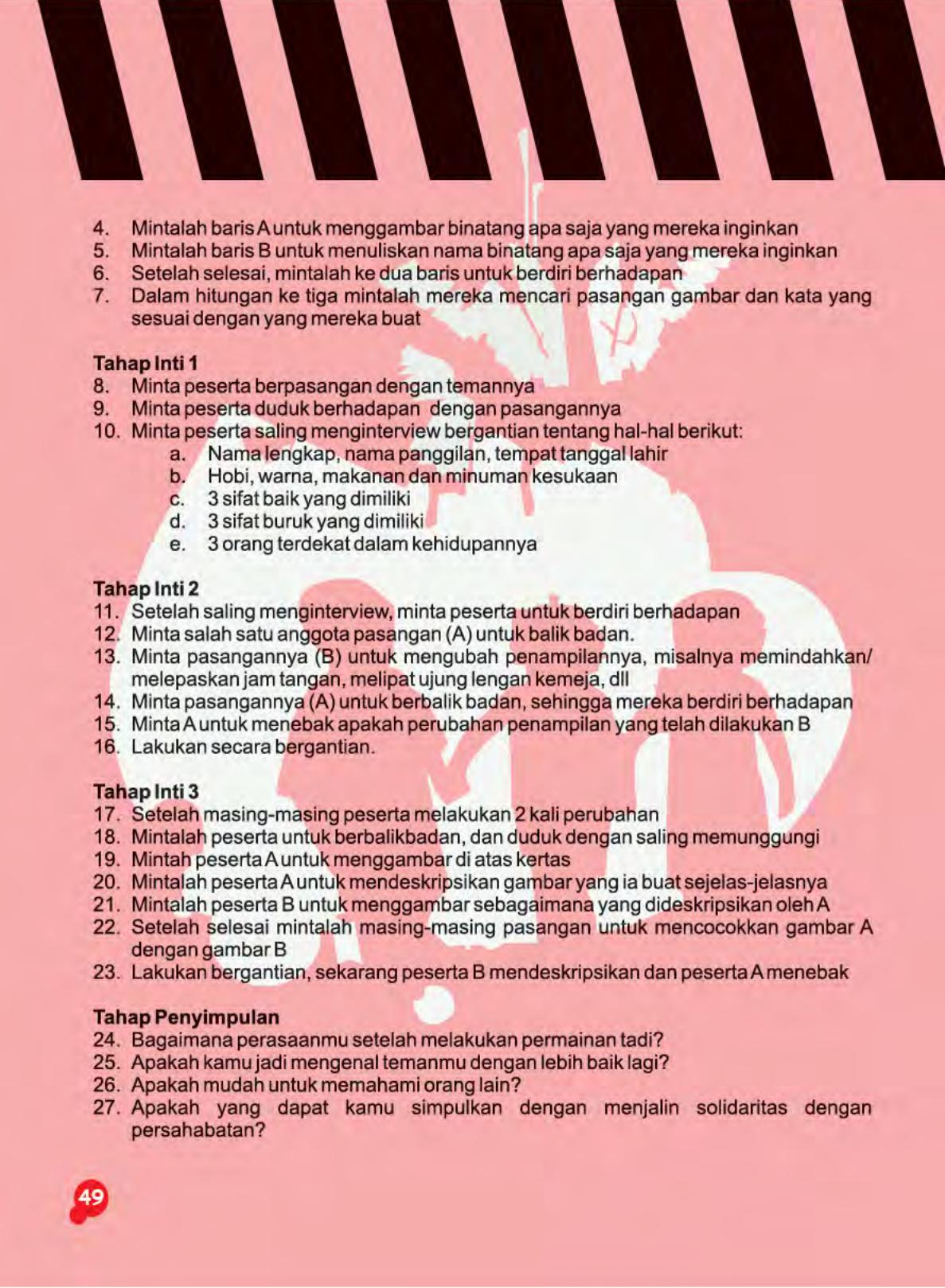
Games Sahabatku Cermin Diriku

Nama permainan : Games Sahabatku Cermin Diriku
Jumlah pemain : 30 - 40 orang

Cara bermain :

Tahap Pemanasan

1. Minta masing-masing membuat lingkaran besar dan berhitung 1-2, 1-2, 1-2, dst
2. Minta peserta untuk membuat 2 barisan yang tadi mendapat nomor 1 dengan nomor 1 dan yang nomor 2 dengan nomor 2
3. Minta ke dua kelompok berbaris dan saling duduk membelaangi

- 
4. Mintalah baris A untuk menggambar binatang apa saja yang mereka inginkan
 5. Mintalah baris B untuk menuliskan nama binatang apa saja yang mereka inginkan
 6. Setelah selesai, mintalah ke dua baris untuk berdiri berhadapan
 7. Dalam hitungan ke tiga mintalah mereka mencari pasangan gambar dan kata yang sesuai dengan yang mereka buat

Tahap Inti 1

8. Minta peserta berpasangan dengan temannya
9. Minta peserta duduk berhadapan dengan pasangannya
10. Minta peserta saling menginterview bergantian tentang hal-hal berikut:
 - a. Nama lengkap, nama panggilan, tempat tanggal lahir
 - b. Hobi, warna, makanan dan minuman kesukaan
 - c. 3 sifat baik yang dimiliki
 - d. 3 sifat buruk yang dimiliki
 - e. 3 orang terdekat dalam kehidupannya

Tahap Inti 2

11. Setelah saling menginterview, minta peserta untuk berdiri berhadapan
12. Minta salah satu anggota pasangan (A) untuk balik badan.
13. Minta pasangannya (B) untuk mengubah penampilannya, misalnya memindahkan/ melepaskan jam tangan, melipat ujung lengan kemeja, dll
14. Minta pasangannya (A) untuk berbalik badan, sehingga mereka berdiri berhadapan
15. Minta A untuk menebak apakah perubahan penampilan yang telah dilakukan B
16. Lakukan secara bergantian.

Tahap Inti 3

17. Setelah masing-masing peserta melakukan 2 kali perubahan
18. Mintalah peserta untuk berbalikbadan, dan duduk dengan saling memunggungi
19. Mintah peserta A untuk menggambar di atas kertas
20. Mintalah peserta A untuk mendeskripsikan gambar yang ia buat sejelas-jelasnya
21. Mintalah peserta B untuk menggambar sebagaimana yang dideskripsikan oleh A
22. Setelah selesai mintalah masing-masing pasangan untuk mencocokkan gambar A dengan gambar B
23. Lakukan bergantian, sekarang peserta B mendeskripsikan dan peserta A menebak

Tahap Penyimpulan

24. Bagaimana perasaanmu setelah melakukan permainan tadi?
25. Apakah kamu jadi mengenal temanmu dengan lebih baik lagi?
26. Apakah mudah untuk memahami orang lain?
27. Apakah yang dapat kamu simpulkan dengan menjalin solidaritas dengan persahabatan?

*Datang bersama adalah permulaan
Tetap bersama adalah kemajuan
Bekerja sama adalah keberhasilan*
-Henry Ford-

BAGAIMANA MEMBANGUN KEPEDULIAN



Kepedulian itu bukanlah hal yang mudah dibuat atau diciptakan dalam suatu komunitas. Kepedulian ini butuh sebuah proses sehingga tiap individual dalam kelompok ini merasakan hal sama yang dirasakan individual lain dalam satu kelompok itu. Banyak metode yang bisa digunakan untuk menumbuhkan rasa Kepedulian, misalnya dengan sering bertemu dan terjadinya interaksi.

Berikut langkah-langkah yang bisa kita lakukan untuk membangun Kepedulian :

Mengenal Orang Lain.

Kita harus berupaya untuk mengenal orang lain lebih jauh dan lebih dalam dan hal-hal proporsional bisa kita kenali. Karena ada pepatah "Tak kenal maka tak sayang". Oleh karena itu semakin kita mengenal, akan tumbuh kasih sayang di hati kita. Tapi sebaliknya jika kita tidak mengenal, maka akan sulit menumbuhkan perasaan tersebut. Padahal dengan menyayangi orang lain maka akan mendorong kita berbuat lebih baik. Mengenal orang lain merupakan langkah awal agar kita bisa menikmati Kepedulian terhadap orang lain.

Memahami.

Kita harus pandai memahami latar belakang seseorang, karena semakin kita memahami maka akan memiliki ketenangan dan kesabaran dalam menyikapi

perbuatan orang lain. Jika kita lebih memahami dengan baik maka kita pun akan mudah dipahami.

Memaklumi.

Memahami adalah proses aktif yang lebih ringan, tetapi memaklumi adalah sebuah proses yang lebih tinggi lagi. Kita harus memaklumi bahwa setiap orang tentu ingin lebih baik, ingin mulia dan bahagia, tetapi tidak semua orang mendapatkan jalan dengan mudah. Oleh karena semuanya membutuhkan proses untuk lebih baik, kita harus memaklumi jika akan jatuh bangun untuk menjadi lebih baik. Dengan Memaklumi akan membuat kita jauh lebih ringan dalam menyikapi hal-hal yang mengecewakan dari orang lain.



Mengalah Untuk Kebaikan.

Kita harus memiliki kepandaian untuk mengalah sepanjang akan menjadi lebih baik. Mengalah bukan berarti kalah, dengan mengalah bukan berarti lemah bahkan sebaliknya. Mengalah untuk kebaikan bersama adalah sebuah kemenangan atas keserakahan diri, kemenangan atas egois, ketamakan, karena biasanya kita cenderung ingin mendahulukan milik kita.

Memaafkan.

Kadang-kadang sering terjadi ada orang yang sudah mengalah tetapi tetap temannya tidak berterima kasih. Jika menghadapi orang seperti itu alangkah lebih baik jika kita memberi maaf. Mudah-mudahan dengan semakin banyak kita memaafkan orang lain maka akan ringan hidup ini. Tetapi sebaliknya jika kita semakin banyak kecewa, dongkol atau dendam kesumat maka hidup akan semakin berat menghadapi hidup ini. Jangan sampai terbakar emosi kita hanya karena perkara-perkara sederhana yang sebetulnya dengan memaafkan akan membuat urusan menjadi lebih ringan.



Belajar mengenal dengan seksama, memahami, memaklumi, mengalah untuk kebaikan dan memaafkan orang lain ini adalah suatu langkah yang akan membuat kita peduli dan akan menjadi kebaikan. Sikap mengalah atau memaafkan itu bukanlah tindakan pasif yang akan membuat kita menjadi semakin tersisih dan tidak berdaya.

Cobalah juga tips berikut :

1. Tanamkan dalam dirimu untuk juga menghormati kebutuhan orang lain. Karena dalam kehidupan ini kita tidak mungkin hidup sendiri, kita membutuhkan orang lain.
2. Pahamilah bahwa semua orang punya pandangan masing-masing, yang mungkin saja berbeda dengan diri kita.
3. Mulailah bergaul dengan teman
4. Dengarkan dan cobalah pahami temanmu mereka menghadapi masalah. Ketika kamu mendengarkan temanmu, kamu belajar mengenali temanmu, sudut pandang mereka. Hal ini akan membantumu mengerti dan membuka pikiranmu.



Kita bisa menjadi teman diskusi ketika teman kita menghadapi suatu masalah. Demikian pula jika menghadapai suatu masalah, kita lebih suka mencari teman curhat yang bisa mendengarkan isi hati kita walaupun hanya kitalah yang bisa mencari penyelesaian masalah yang lebih tepat untuk diri kita sendiri.

Terkadang kita merasakan suatu perasaan yang kita tidak bisa namakan. Saat kita sakit dan sadar tidak enaknya sakit itu, muncul rasa kedulian kita "Gak enak banget ya, kalo orang lain juga sakit seperti aku."

Kedulian dibangun berdasarkan kesadaran diri. Semakin terbuka kita kepada emosi diri sendiri, semakin terampil kita membaca perasaan. Kunci memahami perasaan orang lain adalah mampu membaca pesan non verbal, seperti nada bicara, ekspresi wajah, gerak tubuh, dsb. Sehingga kita tidak hanya memperhatikan (mendengarkan) kata-kata yang diucapkan kawan bicara. Kita harus mampu mendengar dengan mata dan hati kita.

Kedulian menyamakan kerangka pemikiran dengan kawan bicara. Kemudian kita akan dapat membagi pemikiran atau ide-ide yang sama atau hampir sama. Walaupun Solidaritas berarti mencoba memahami kawan bicara dari sudut pandangnya, namun tidak berarti kita harus menyetujuinya. Kita dapat sama sekali tidak setuju dengan tetap memahaminya dari cara pandang orang tersebut.

CATATAN

Seri Pendidikan Anti Korupsi

Dewan Redaksi

Penanggung Jawab: Eko S. Tjiptadi

Pengarah: Ary Nugroho, Wuryono Prakoso

Anggota: Dian Rachmawati, Dedhy Adi Nugroho, Ryan Herviansyah

Kontributor Materi:

Abdul Kadir (Guru SMPI Dian Didaktika Depok)

Achmad Ghozali (Guru SMP 45 Jakarta)

Bambang Sutejo (Guru SMPN 85 Jakarta)

Deny Suwara (Guru SMP 1 Cibatu Garut)

Gunadi (Guru SMPN 30 Jakarta)

Lily Handasah (Guru SMPN 115 Jakarta)

Muhammad Taufik (Guru SMP Fajar Hidayah Cibubur)

Mutia Ramses (Guru SMPN 216 Jakarta)

Nunik Rahmania (Guru SMP Lazuardi Cinere)

Nuryadi (Guru SMPN 41 Jakarta)

Saifudin Zuhri (Guru SMPN 99 Jakarta)

Sumiarsih (Guru SMPN 92 Jakarta)

Toto Hastiartono (Guru SMPI Al Izhar Pondok Labu)

Triyono (Guru SMPN 12 Jakarta)

Usman (Guru SMPN 206 Jakarta)

Penulis Naskah: Syamsul Bahri

Editor: Ahmad Rizali

Asisten Editor: Uus Rustandi

Pengarah Artistik: Irfan AmaLee

Penata Letak: Iyank A.R.M, Erfan

Illustrator: Yusuf Tajiri

Edisi | Agustus 2008

Diterbitkan oleh

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

Direktorat pendidikan dan Pelayanan Masyarakat



Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-1
Jakarta Selatan 12920



Daftar Isi

Adil—1-21

Berani—22-38

Peduli—39-53

Silakan
Diperbanyak
dan tidak
diperjualbelikan



9 Nilai Anti Korupsi



Tanggung Jawab



Disiplin



Jujur



Sederhana



Kerja Keras



Mandiri



Adil



Berani



Peduli

ISBN 978-979-18455-0-2



9789791845502

KPK

Komisi Pemberantasan Korupsi

diunduh dari BSE.Mahoni.com